

ISBN 978-602-8534-10-6



UPN "VETERAN" YOGYAKARTA



PROSIDING

Seminar Nasional Ke-4

Call for Paper & Pameran
Hasil Penelitian dan Pengabdian
Kemenristekdikti RI

PENGABDIAN MASYARAKAT

“APLIKASI RISET DALAM DUNIA INDUSTRI UNTUK KEMAJUAN BANGSA”

Yogyakarta, 9 Oktober 2018

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

PROSIDING
SEMINAR NASIONAL TAHUN KE-4, *CALL FOR PAPER* DAN PAMERAN
HASIL PENELITIAN & PENGABDIAN MASYARAKAT
KEMENRISTEKDIKTI RI

PENGABDIAN MASYARAKAT

APLIKASI RISET DALAM DUNIA INDUSTRI
UNTUK KEMAJUAN BANGSA

YOGYAKARTA, 9 OKTOBER 2018

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
YOGYAKARTA
2018

PROSIDING SEMINAR NASIONAL TAHUN KE-4
DAN *CALL FOR PAPER*

APLIKASI RISET DALAM DUNIA INDUSTRI
UNTUK KEMAJUAN BANGSA

Cetakan Tahun 2018

Katalog Dalam Terbitan (KDT):

Prosiding Seminar Nasional dan *Call For Paper*
Aplikasi Riset dalam Dunia Industri untuk Kemajuan Bangsa
LPPM UPNVY

934 hlm; 21 x 29.7 cm.

ISBN: 978-602-5534-19-5

LPPM UPNVY PRESS

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta
Kapuslitbang LPPM UPNVY
Rektorat Lantai 4, LPPM, Puslitbang
Jl. Padjajaran 104 (Lingkar Utara), Condong Catur, Yogyakarta 55283
Telpon (0274) 486733, ext 154
Fax. (0274) 486400

www.lppm.upnyk.ac.id

Email: lppm@upnyk.ac.id

Penata Letak : Dedi Fatchurohman Hermawanto
Desain Sampul : Ayu Ardhanariswari

Distributor Tunggal
LPPM UPNVY Rektorat Lantai 4, LPPM, Puslitbang
Jln. Padjajaran 104 (Lingkar Utara), Condong Catur, Yogyakarta 55283
Telpon (0274) 486733, ext 154
Fax. (0274) 486400

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun, termasuk fotokopi, tanpa izin tertulis dari penerbit.

DAFTAR REVIEWER
SEMINAR NASIONAL TAHUN KE-4, CALL FOR PAPER DAN PAMERAN
HASIL PENELITIAN & PENGABDIAN MASYARAKAT
KEMENRISTEKDIKTI RI
9 OKTOBER 2018
LPPM UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
YOGYAKARTA

- | | | |
|-----|--|-------------|
| 1. | Prof. Dr. Ir. Sari Bahagiarti K, M.Sc. | (UPNVY) |
| 2. | Prof. Dr. Didit Welly Udjianto, M.S. | (UPNVY) |
| 3. | Prof. Dr. Arief Subyantoro, M.S. | (UPNVY) |
| 4. | Prof. Dr. Danisworo, M.Sc. | (UPNVY) |
| 5. | Prof. Dr. Bambang Prastistho, M.Sc. | (UPNVY) |
| 6. | Ptof. Dr. Suwardjono, M.Sc. | (UGM) |
| 7. | Prof. Dr. Jogiyanto Hartono, M.Sc. | (UGM) |
| 8. | Prof. Dr. Sucy Kuncoro, M.Si | (UNNES) |
| 9. | Prof. Bambang Subroto, M.M. | (Brawijaya) |
| 10. | Prof. Ahmad Sudiro | (Brawijaya) |
| 11. | Prof. Idayanti, M.Si. | (UNHAS) |
| 12. | Dr. Ardhito Bhinadi, M.Si. | (UPNVY) |
| 13. | Dr. Ir. Heru Sigit Purwanto, M.T. | (UPNVY) |
| 14. | Dr. Sri Suryaningsum, S.E., M.Si., Ak | (UPNVY) |
| 15. | Dr. Mahreni, M.T. | (UPNVY) |
| 16. | Dr. Hendro Widjanarko, S.E, M.M. | (UPNVY) |
| 17. | Dr. Joko Susanto, M.Si. | (UPNVY) |
| 18. | Dr. Rahmat Setiawan, M.Si. | (UNAIR) |
| 19. | Dr. Rahmad Sudarsono, M.Si. | (UNPAD) |
| 20. | Prayudi, S.I.P., M.A., Ph.D. | (UPNVY) |

DAFTAR ISI
PENGABDIAN MASYARAKAT

	halaman
Halaman Judul	i
Daftar Reviewer	iii
Prakata Rektor	iv
Prakata Kepala LPPM	v
PKM UKM Bakpia 803 dan UKM Bakpia 703 di Desa Minomartani Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Provinsi DIY	711
Sutrisno, Dyah Rachmawati L., M. Shodiq Abdul Khanan	
Peningkatan Kuantitas Produksi dengan Penggunaan Alat Pelorot Malam di Sentra Industri Batik	716
Puryani, Laila Nafisah	
Program Pengembangan Kewirausahaan Berbasis Inkubator Bisnis di Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta	721
Tri Wibawa, Hendro Widjanarko, Oliver S. Simanjuntak	
Implementasi Ipteks Bagi Wilayah-CSR di Kecamatan Pajangan Kabupaten Bantul	729
Hendro Widjanarko, Suratna, Tri Wibawa	
Branding bagi Sebuah Desa (<i>Place Marketing</i> Desa Triwidadi)	738
Eny Endah Pujiastuti, Heru Cahya Rustamaji, Rifki Indra Perwira, Danang Yudhiantoro, Endah Wahyurini	
Program Penguatan Potensi Produk Batik Tulis Sebagai Produk Unggulan Daerah di 3 Desa Mitra UPN "Veteran" Yogyakarta	747
Titik Kusmantini, R. Hendri Gusaptono, Darban Haryanto, Mahreni, Renung Reningtyas	
Pemanfaatan Limbah Ternak Sapi untuk Biogas dan Pupuk Organik di Kelompok Ternak Panji Andini Dusun Jaranan Banguntapan Bantul Yogyakarta	753
Didi Saidi, Sugeng Priyanto	
Pengembangan <i>Sustainable Development Goals</i> (SDGs), Studi Kasus Masyarakat Ledhok Timoho	761
Hari Kusuma Satria Negara, Dian Indri Purnamasari, Sri Harjanti	
Digital Literacy Menuju Masyarakat Cerdas Berinternet	768
Muhammad Edy Susilo, Senja Yustitia, Panji Dwi Asharianto	
Aplikasi Simpan Pinjam pada Koperasi Gusdurian Yogyakarta	776
Indra Kusumawardhani, Windyastuti, Ratna Hindria DPS	
Peran <i>Urban farming</i> terhadap Ketahanan Pangan di Kampung Jlagran RT 14 ...	786
Farida Afriani Astuti, Muammar Gomareuzzaman	
Pemberdayaan Rumah Tangga Melalui Usaha Pemanfaatan Kain Perca Sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga	796
Wahyu Dwi Artaningtyas, Bambang Sulistiyono	

Metode Pembelajaran Literasi Media Digital Pada Sanggar Kelompok Belajar “Dik Mia Bintang 17” Plumbon Banguntapan Kabupaten Bantul DIY	803
Siti Fatonah, Dewi Novianti	
Sosialisasi Tentang Sumber Daya Energi Pada Siswa Sekolah Dasar SD Purwomartani	807
Ratna Widyaningsih, Edgie Yuda Kaesti, Mia Ferian Helmy	
Penerapan Sistem Pemasaran Online pada Pengrajin Kain Perca di Desa Jomboran Kabupaten Klaten	815
Dewi Asmorowati, Indah Widiyaningsih, Allen Haryanto Lukmana	
PbM Kelompok Ternak “Lestari Flory” : Teknologi Pembuatan Kompos Berkualitas dari Kotoran Sapi di Dusun Jugang Pangukan Desa Tridadi Sleman	822
Dyah Arbiwati, Heti Herastuti, Abdul Rizal AZ.	
Sosialisasi Pemanfaatan Daun Jeruk Nipis (<i>Citrus aurantifolia</i>) untuk Pembuatan Larvasida Sebagai Pengganti Abate di Dusun Pendul, Argorejo, Sedayu, Bantul .	830
Siswanti, Sumintarsih	
Pendampingan Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam pemasaran Hewan Qurban dan Masakan Kedai Kambing bagi Sekolah Kaum Miskin Kota – Gajahwong Kampung Ledok Timoho Yogyakarta	838
Herlina Jayadianti, Juwairiah, Yuli Fauziah	
Pendampingan Teknik Produksi Konten Visual dan Komunikasi Pemasaran Berbasis Multimedia Sebagai Sarana Pengembangan E-Marketing Kelompok Pengrajin Anyaman Bambu Sarjiman	846
Oliver Samuel Simanjuntak, Heriyanto	
Literasi Komunikasi Pemasaran Berbasis Android Desa Wisata Wonolelo Kabupaten Bantul Yogyakarta	857
Yenni Sri Utami, Dyah Sugandini, Nur Heri Cahyana, Agus Sasmito Aribowo	
Pendampingan dan Peningkatan Hasil Produksi Kelompok Usaha Mikro Bambu Brajan dengan <i>E-Commerce</i> Menggunakan Strategi <i>Sharing Economy</i>	865
Paryati, Yudiyanta	
Analisis Bawah Permukaan Menggunakan Vs30 di Kecamatan Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta	872
Wiji Raharjo, Ajimas Pascaning Setiahadwibowo, Arif Nor Aminah	
Investigasi Metode Geofisika Terpadu dalam Pemetaan <i>Unstable Layer</i> Daerah Potensi Tanah Longsor Karangsembung, Kebumen, Jawa Tengah	878
Wahyu Hidayat, Wrego Seno Giamboro	
Peningkatan Produktivitas Olahan Camilan Ceriping Menggunakan Mesin Perajang Double Cutting	890
Gunawan Madyono Putro, Wahyu Wibowo Eko Yulianto	
Perancangan Desain Logo Merek Dagang Pada Asosiasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Bojonegoro	894
Kartika Ayu Ardhanariswari, Ari Wijayani, Ninik Probosari	

Wedang Uwuh Sebagai Peluang Bisnis Sekaligus Melestarikan Warisan Budaya Tak Benda Indonesia	904
Anis Siti Hartati, Sri Suryaningsum	
Peningkatan Keterampilan Pelaku Usaha Industri Kecil Emping Melinko di Kepuh Kulon Banguntapan Bantul	913
AYN Warsiki, Sri Kussujaniatun	
PbM Pembangunan Kawasan <i>Go Green</i> pada Desa Jagalan Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul	923
Sucahyo Heriningsih, Ruserlistyani, Dwi Sudaryati	
Upaya Peningkatan Kualitas Produk Industri Rumah Tangga Wedang Uwuh di Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul	931
Nanik Dara Senjawati, Siti Hamidah, Juarini	

**PEMBERDAYAAN RUMAH TANGGA MELALUI USAHA
PEMANFAATAN KAIN PERCA SEBAGAI UPAYA
PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA**

Wahyu Dwi Artaningtyas, Bambang Sulistiyono
Fak. Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta
Email : artaningtyas73@gmail.com , bsulistiyono131@yahoo.co.id

ABSTRACT

The difference in income received by embroidery craftsmen who are still young and old in the group of embroidery craftsmen in Sangubanyu and Kedungkamal villages is why this community service program is carried out. The decline in productivity and also the quality of the results of the embroidery of the elderly impact greatly on the income they receive. This eventually affected the lack of capital for further business development. The longer they even do not produce at all because of the lack of orders. The Community Service Program strives to re-empower the elderly embroidery craftsmen by utilizing shiny cloths from young craftsmen who currently receive many orders. In addition, it also provides support for young embroidery craftsmen to continue to expand their business.

In addition to providing raw materials for the manufacture of embroidery products, this activity also provides training related to simple bookkeeping and also training in making proposals for capital assistance, as well as training in marketing products online. It is expected that at the end of this activity can help increase the income of craftsmen who are elderly in particular, and can further develop the embroidery business in the partner community in general.

Keywords : embroidery, shiny cloths, re-empower

PENDAHULUAN

Menurut Priyono (2004), pemberdayaan masyarakat adalah sebuah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai sosial. Dalam kerangka pikiran itu, upaya memberdayakan masyarakat, dapat dilihat dari dua sisi. : pertama, menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang (*enabling*). Di sini titik tolaknya adalah pengenalan bahwa setiap manusia, setiap masyarakat, memiliki potensi yang dapat dikembangkan. Artinya, tidak ada masyarakat yang sama sekali tanpa daya, karena, kalau demikian akan sudah punah. Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun daya itu, dengan mendorong memotivasikan dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya.

Kedua, memperkuat potensi atau daya yang dimiliki oleh masyarakat (*empowering*). Dalam rangka ini diperlukan langkah-langkah lebih positif, selain dari hanya menciptakan iklim dan suasana. Perkuatan ini meliputi langkah-langkah nyata, dan menyangkut penyediaan berbagai masukan (*input*), serta pembukaan akses ke dalam berbagai peluang (*opportunities*) yang akan membuat masyarakat menjadi makin berdaya. Untuk itu, perlu ada program khusus bagi

masyarakat yang kurang berdaya, karena program-program umum yang berlaku untuk semua, tidak selalu dapat menyentuh lapisan masyarakat ini.

Dengan demikian, tujuan akhirnya adalah memandirikan masyarakat, memampukan, dan membangun kemampuan untuk memajukan diri ke arah kehidupan yang lebih baik secara menyeluruh. Pemberdayaan ekonomi rakyat adalah tanggung jawab pemerintah. Akan tetapi, juga terlebih dahulu memperoleh kesempatan bahkan mungkin memperoleh fasilitas yang tidak diperoleh kelompok masyarakat lain. (Sriyama : 2010).

Berkembangnya usaha bordir yang dijumpai oleh beberapa rumah tangga di desa Sangubanyu dan desa Kedungkamal, terbukti telah mampu meningkatkan perekonomian para pengrajin bordir, terutama pengrajin bordir yang relatif berusia muda. Kondisi yang berbeda dialami oleh pengrajin bordir yang telah berusia lanjut, penurunan ketahanan fisik dan ketelitian serta terbatasnya aksesibilitas mereka terhadap berbagai perkembangan akan motif dan desain bordir yang *up to date*, menyebabkan pesanan yang mereka dapatkan jauh lebih kecil dibandingkan pesanan yang diterima oleh pengrajin yang relatif lebih muda. Terkadang dalam satu bulan bahkan pengrajin lanjut usia tersebut tidak mendapatkan pesanan produk border sama sekali, dikarenakan pelanggan memilih pengrajin yang berusia muda yang lebih trampil dan teliti.

Banyaknya pesanan yang diterima oleh para pengrajin bordir yang relatif berusia muda, antara lain berupa taplak meja, tempat tissue, mukena, baju dan produk fashion lainnya, berdampak pada banyaknya kain-kain kecil sisa dari pembuatan produk bordir yang biasa disebut dengan kain perca. Kain perca tersebut hanya dibuang begitu saja sebagai barang yang tidak berguna dan tidak mempunyai nilai ekonomis.

Selama ini, para pengrajin yang berusia relatif muda dan hasil produksinya sudah terkenal, lebih menekankan pada pembuatan produk yang terlebih dulu dipesan oleh *customer*, mereka tidak banyak mengerjakan barang produksi untuk dijadikan sebagai stok atau persediaan barang dagangan. Hal tersebut dikarenakan untuk pengerjaan produk bordir secara manual atau *handmade* relatif membutuhkan waktu yang lebih lama dan tingkat ketelitian yang lebih tinggi apabila dibandingkan proses pengerjaan bordir dengan menggunakan komputer. Demi menjaga kepuasan pelanggan mereka berusaha untuk serapi mungkin dalam mengerjakan pesanan dan berusaha untuk tepat waktu dalam pengerjaannya.

Peningkatan pesanan hasil kerajinan bordir bagi para pengrajin yang relatif muda, yang lebih kreatif dan inovatif dalam mengkombinasikan warna maupun dalam membuat model-model serta desain bordir yang *up to date* di satu sisi, akan tetapi di sisi lain justru terjadi penurunan jumlah pelanggan bagi para pengrajin bordir yang telah memasuki usia lanjut. Mereka yang telah memasuki usia lanjut, menghadapi banyak kendala baik dari sisi fisik mereka yang sudah tidak kuat lagi berlama-lama dalam mengerjakan produk pesanan, sehingga terkadang menyebabkan pelanggan kecewa karena pesanan tidak dapat selesai tepat pada waktunya, dan akhirnya *customer* tidak bersedia lagi melakukan pemesanan bordir kepada pengrajin bordir yang telah berusia lanjut.

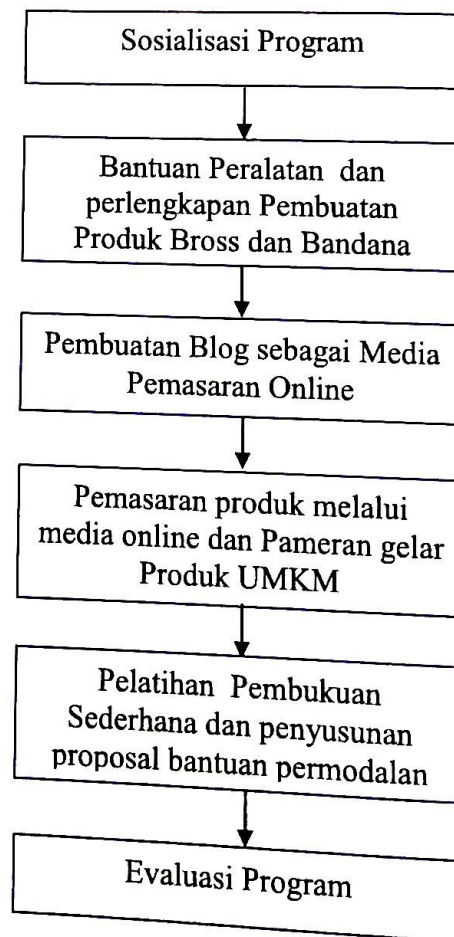
PERMASALAHAN MITRA

Berdasarkan uraian di atas, dapat diidentifikasi permasalahan utama yang dihadapi oleh mitra program PBM ini sebagai berikut :

1. Permasalahan pada bidang produksi yaitu pada keterbatasan bahan utama pembuatan produk terutama benang dan juga material pelengkap pembuatan bross dan bandana, menyebabkan proses produksi kurang maksimal.
2. Permasalahan lain di bidang produksi adalah belum dimilikinya alat pengemas hasil produksi dan juga belum ada pemberian merk pada hasil produksi .
3. Permasalahan pada bidang pemasaran , berupa pemasaran yang masih konvensional, belum dimilikinya media pemasaran *on line* .
4. Permasalahan di bidang manajemen terutama di bidang manajemen keuangan, sehingga menjadi kendala dalam persyaratan penerimaan bantuan permodalan , baik dari pemerintah desa maupun dari pihak lembaga keuangan .

METODE PENGABDIAN

Mengacu pada permasalahan – permasalahan telah berhasil diidentifikasi oleh pengabdian dari kondisi riil yang dihadapi oleh mitra , maka metode pelaksanaan kegiatan pada Program Pengabdian bagi Masyarakat ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Tahapan Metode Program Pengabdian Masyarakat

SOLUSI DAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Solusi yang diberikan oleh pengabdian untuk mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi oleh mitra adalah sebagai berikut :

1. Pada tanggal 7 Juli 2018 telah diadakan sosialisasi tentang program pengabdian bagi masyarakat kepada mitra dan dihadiri oleh Ibu Iswati selaku mitra utama dan para pengrajin bordir yang berusia lanjut yang tertarik untuk tetap produktif walaupun di usia tua.
2. Pada tanggal 15 Juli diadakan pelatihan pembukuan sederhana kepada mitra ,sehingga mampu menyusun laporan keuangan sederhana , sehingga dapat mempermudah mitra dalam mengakses lembaga keuangan guna mendapatkan pinjaman guna menambah modal usaha .
3. Pada tanggal 24 Juli 2018 telah diserahkan bantuan permodalan berupa benang, manik manik, peniti, lem tembak, kainn keras, serta materi lain sebagai bahan dasar pembuatan bros dan bandana yang akan diproduksi mitra.



Gambar 2. Pengabdian dan Mitra pada acara Sosialisasi



Gambar 3. Penyerahan Bantuan Permodalan pada Mitra

4. Pada tanggal 7 Agustus diberikan bantuan berupa label untuk produk dari mitra sehingga produk lebih dikenal.
5. Pada tanggal 11 dan 18 Agustus dilakukan pelatihan tertib administrasi guna mendukung manajemen keuangan yang lebih bagus. Pada kesempatan ini diberikan berbagai buku-buku pencatatan administrasi seperti: Buku notulensi rapat, buku, buku surat masuk dan keluar, buku penjualan produk dsb.
6. Pada tanggal 24 Agustus dilakukan pelatihan penyusunan proposal bantuan permodalan, sehingga diharapkan pada akhirnya mitra dapat membuat proposal guna mengakses berbagai lembaga keuangan untuk dapat memperbesar modal usaha yang mereka miliki.
7. Pada tanggal 7 September diadakan pelatihan tertib administrasi bagi kelompok usaha, dengan tujuan suatu saat nanti setelah terkoordinir dengan baik akan didaftarkan pada Diserindagkop Kabupaten Purworejo sebagai salah satu Usaha Mikro yang sah.



Gambar 4. Pelatihan Pembukuan Sederhana



Gambar 5. Pelatihan Penyusunan Proposal Bantuan Permodalan

HASIL DAN EVALUASI PROGRAM

Tahap akhir dari pelaksanaan kegiatan ini akan diadakan evaluasi guna mengetahui kemanfaatan dan keberhasilan dari program PbM yang telah dilakukan. Adapun indikator keberhasilan program dapat dilihat dari hasil sebagai berikut:

- Timbulnya semangat kebersamaan dalam menghidupkan kegiatan ekonomi produktif kelompok bordir, dalam wujud pengadaan bahan baku secara bersama, pengkoordiniran pesanan, yang akan berdampak pada penghematan biaya produksi.
- Terjadi peningkatan kemampuan dalam memproduksi kerajinan bordir sebagai sumber peningkatan pendapatan rumah tangga.
- Meningkatnya kemampuan pembukuan sederhana dan pembuatan proposal bantuan permodalan.
- Dimilikinya media pemasaran online bagi produk kerajinan bordir mitra.

LUARAN KEGIATAN

Luaran yang ditargetkan dapat tercapai dari kegiatan Pengabdian bagi Masyarakat internal ini adalah sebagai berikut:

- Meningkatnya kuantitas produk dan kualitas produk.
- Dimilikinya media pemasaran online.
- Dimilikinya kemampuan pencatatan pembukuan sederhana oleh mitra dan penyusunan proposal bantuan permodalan.
- HAKI tentang aneka produk bordir.
- Artikel Ilmiah yang dipublikasikan dan dipresentasikan dalam Seminar Nasional.

Tabel 1. Capaian Luaran Kegiatan Pengabdian bagi Masyarakat

No.	Jenis Luaran	Capaian
1.	Publikasi Ilmiah di Jurnal Prosiding	Sudah dipublikasikan
2.	Pemakalah pada Pertemuan Ilmiah	Sudah dipresentasikan
3.	Hak Atas Kekayaan Intelektual : Hak Cipta	Terdaftar
4.	Teknologi Tepat Guna	Tidak Ada
5.	Karya Seni/ Rekayasa Sosial, Jasa Sistem, Produk/ barang	Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Produk
6.	Buku Ajar (ISBN)	Tidak Ada
7.	Publikasi padamedia massa	Tidak Ada

KESIMPULAN

Kesimpulan yang bisa diambil dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian bagi Masyarakat (PbM) adalah sebagai berikut:

- Terbentuknya usaha ekonomi produktif bagi Kelompok Pengrajin Bordir memberikan manfaat yang cukup besar bagi anggota, mereka dapat menjalankan sebuah usaha yang bersifat produktif dan memanfaatkan secara optimal sumberdaya yang ada.
- Dimilikinya ketrampilan pembukuan sederhana dan pengetahuan akan pembuatan proposal bantuan permodalan sangat mendukung keberlangsungan sebuah usaha ekonomi produktif.

3. Meningkatnya pengetahuan tentang manajemen pemasaran membuat usaha lebih dikenal.

SARAN

Saran yang dapat diberikan dalam pelaksanaan program Pengabdian bagi Masyarakat (PbM) ini adalah sebagai berikut :

1. Perlunya pendampingan yang terus menerus dan berkelanjutan terhadap pengrajin bordir yang telah berusia lanjut sehingga tetap dapat mempertahankan usahanya.
2. Perlunya pendampingan yang berkelanjutan sehingga kualitas dari produk bordir yang dihasilkan semakin meningkat.
3. Perlunya bantuan program yang berkelanjutan dalam rangka tetap menjaga eksistensi usaha ini, baik dari kalangan pemerintah daerah seperti dari Disperindakop kabupaten Purworejo, ataupun juga yang berasal dari kalangan Perguruan Tinggi

REFERENSI

- Artaningtyas dan Budi Sri (2013), *Peningkatan Pengetahuan Tentang Pembukuan Sederhana Guna Mendukung Usaha Yang Lebih Bankable Serta Peningkatan Kemampuan Penggunaan Teknologi Komputer Guna Meningkatkan Omzet Usaha Kain Bordir Kelompok Usaha Bersama (KUB) "Mekar Sari" Desa Sangubanyu, Kecamatan Grabag, Kabupaten Purworejo.*
- Priyono, Edy, (2004), *Usaha Kecil Sebagai Strategi Pembangunan Ekonomi : Berkaca Dari Pengalaman Taiwan*, dalam Jurnal Analisis Sosial Volume 9 No. 2 Agustus 2004.
- Sarosa, Wicaksono, (2000), "Menyoroti Sektor Informal Perkotaan," Research and Development Director Urban and Regional Development Institute (URDI) diakses pada 7 Agustus 2004 dari <http://www.urdi.org/urdi/bulletin/volume-12a.php>.
- Sriyana, Jaka (2010), "Strategi Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) : studi Kasus di kabupaten bantul", makalah dalam Simposium Nasional 2010 : Menuju Purworejo Dinamis dan Kreatif, Purworejo.
- Todaro, P Michael, Smith C. Stephen (2004), *Ekonomi Pembangunan di Dunia Ketiga*, Erlangga, Jakarta.